

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Karya Tulis Ilmiah

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan memanfaatkan analisis spasial memanfaatkan sistem informasi geografis untuk memetakan sebaran kasus *Stunting*, menggunakan data dari 4 unit yaitu Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat (Kesga Gizi Mas), Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat, Imunisasi, dan Kesehatan Masyarakat (KESMAS) Dinas Kesehatan Kabupaten Gunung Kidul.

B. Lokasi dan Waktu Kegiatan

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di daerah Kabupaten Gunung Kidul yang beralamat di Jl. Tentara Pelajar Km 1 Wates Gunung Kidul.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan dari bulan Mei 2024.

C. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini mencakup seluruh individu yang terdaftar sebagai penderita *Stunting* oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Gunung Kidul, Yogyakarta, pada tahun 2023. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah total sampling, di mana keseluruhan data pasien *Stunting*, yang berjumlah sebanyak 4.310 dari seluruh layanan kesehatan yang tersedia di Kabupaten Gunung Kidul pada tahun 2023 digunakan sebagai sampel.

D. Variabel Penelitian

Variabel yang dimanfaatkan dalam penelitian ini meliputi:

1. Kasus *Stunting*

2. Fasyankes
3. Bayi Baru Lahir Rendah (BBLR)
4. Imunisasi Dasar Lengkap (IDL)
5. ASI Eksklusif
6. Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS)

E. Definisi Operasional

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi	Hasil ukur	Skala
1	<i>Stunting</i>	Memetakan seluruh kasus Stunting di Kabupaten Gunung Kidul 2023	Ya/Tidak	Nominal
2	Bayi Baru Lahir Rendah (BBLR)	Jumlah BBLR yang terindikasi <i>Stunting</i> pada data tahun 2023 untuk di petakan.	Ya/Tidak	Nominal
3	Fasilitas Pelayanan Kesehatan	Memetakan seluruh Fasilitas Pelayanan Kesehatan yang ada di Kabupaten Gunung Kidul Pada Thun 2023.	Data Dalam Bentuk Unit	Rasio
4	Imunisasi Dasar Lengkap	Jumlahn seluruh data IDL tahun 2023 Kabupaten Gunung Kidul untuk di petakan.	Ya/Tidak	Nominal
5	ASI Eksklusif	Menyusun peta jumlah bayi yang menerima ASI eksklusif di Kabupaten Gunung Kidul data tahun 2023.	Ya/Tidak	Nominal
6	Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS)	Memetakan data CTPS yang berPHBS Kabupaten Gunung Kidul dalam data tahun 2023.	Data Dalam Bentuk Angka	Nominal

F. Alat dan Meetode Pengumpulan Dat

1. Alat

a. Aplikasi QGIS

QGIS adalah perangkat lunak sistem informasi geografis (SIG) sebagai alat untuk memetakan, menganalisis, dan memvisualisasikan data geografis.

b. Laptop *Microsoft Excel*

Microsoft Excel digunakan untuk mempermudah perhitungan pada penelitian dengan menggunakan rumus secara efektif.

c. Alat tulis

Digunakan untuk mencatat informasi yang didapatkan.

2. Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini memanfaatkan metode pengumpulan data utama, yakni data sekunder. Data sekunder diperoleh melalui referensi atau sumber informasi yang telah ada sebelumnya, seperti data kasus *Stunting* dari seluruh fasilitas kesehatan pada tahun 2023 yang disediakan oleh unit Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat (Kesga Gizi Mas), Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat, Imunisasi, dan Kesehatan Masyarakat (KESMAS) bagian dari Dinas Kesehatan Kabupaten Gunung Kidul.

G. Metode Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Data sekunder Kabupaten Gunung Kidul dikelola dengan pendekatan statistik dan spasial. Proses statistik dimulai dengan tahap pemeriksaan data yang mencakup pengeditan, kemudian dilanjutkan dengan penyisipan data dan proses pengolahan data, serta terakhir dilakukan tahap pembersihan data guna mengidentifikasi dan memperbaiki kesalahan yang mungkin terjadi.

Dalam pengolahan data Spasial, digunakan perangkat lunak QGIS untuk langkah-langkah tertentu. Pertama, data administrasi, dan variabel penelitian dimasukkan ke dalam perangkat lunak QGIS, selanjutnya tambahkan judul, skala, mata angin dan keterangan peta.

2. Analisis Data

Analisis data menggunakan *software Excel*, QGIS Berikut merupakan penjelasan dari analisis data pada Penelitian ini:

a. Analisis Univariat

Analisis univariat bertujuan untuk menguraikan dan menggambarkan karakteristik tiap variabel dalam penelitian, seperti Kasus *Stunting*, Fasyankes, Bayi Baru Lahir Rendah (BBLR),

Imunisasi Dasar Lengkap, ASI Eksklusif, Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS).

b. Data Analisis Spasial

Analisis Spasial adalah pemikiran Spasial yang diterapkan untuk mengeksplorasi permasalahan dalam berbagai bidang, termasuk transportasi, bencana alam, ekonomi, statistik dan demografi, serta kesehatan (Rijal et al., 2019). Analisis Spasial yang diterapkan dalam penelitian ini bertujuan untuk memahami sebaran kasus *Stunting*, sehingga persebarannya dapat teridentifikasi. Metode analisis Spasial yang digunakan adalah overlay, di mana analisis overlay sering kali melibatkan poligon, yang merupakan representasi area atau wilayah di peta. Pemetaan pada kasus dilakukan dengan menggunakan perangkat lunak QGIS. Penetapan langkah-langkah untuk melakukan pemetaan adalah sebagai berikut:

- 1) Langkah pertama input data peta ke dalam QGIS yang telah di dapat dari data dasar seperti data Administrasi, dan Jaringan Jalan.
- 2) Tentukan jenis data yang ingin Anda tambahkan, apakah itu *raster* (gambar) atau vektor (Variabel).
- 3) Selanjutnya analisis data menggunakan software QGIS .
- 4) Setelah selesai memasukkan dan mengolah data, pastikan untuk menyimpan proyek agar perubahan yang di buat tersimpan.

H. Etika Penelitian

1. Kerahasiaan

Etika penelitian dengan menjaga kerahasiaan identitas seluruh data ataupun informasi yang berkaitan dengan responden. Peneliti dapat menyimpan data dengan aman, serta jika penelitian selesai dilakukan sehingga informasi tentang responden tidak dapat diidentifikasi oleh pihak lain.

2. Tanpa nama (Anonymity)

Pada penelitian terdapat etika penelitian yang harus diterapkan oleh peneliti. Tanpa nama merupakan salah satu etika dalam penelitian yaitu dengan tidak mencantumkan nama responden dalam hasil penelitian.

I. Rencana Pelaksanaan Karya Tulis Ilmiah

1. Tahap persiapan

Penelitian melakukan studi pendahuluan di Dinas Kabupaten Gunung Kidul pada tanggal 24 Maret 2024. Kemudian peneliti mendapatkan data Jumlah Seluruh Kasus *Stunting* di Kabupaten Gunung Kidul Tahun 2023 melalui Kesga Gizi Mas Dinas Kesehatan Kabupaten Gunung Kidul. Setelah menemukan topik penelitian, peneliti melakukan penyusunan proposal penelitian hingga akhir April 2024 dan menjalani sidang seminar proposal pada tanggal 30 April 2024

2. Tahap pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan, peneliti telah memproses permohonan izin dan berhasil memperoleh persetujuan penelitian dari Dinas Kesehatan Kabupaten Gunung Kidul 13 Juni 2024. Peneliti mendapatkan data dari 4 unit Kesga Gizi Mas, Bintefak, Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat, Imunisasi, Data tersebut yaitu data BBLR, ASI Eksklusif, IDL, CTPS, dan FASYANKES, data-data tersebut yaitu data tahun 2023. Selanjutnya data dimasukkan ke dalam excel, peneliti kemudian mengelompokkan data berdasarkan variabel yang telah di peroleh. Lalu memasukkan data ke dalam *Quantum GIS* dan diolah menjadi Pemetaan. Peta yang dihasilkan yaitu peta persebaran kasus *Stunting*, serta pemetaan persebaran BBLR, ASI Eksklusif, IDL, CTPS, dan FASYANKES.

3. Tahap akhir

Pada tahap akhir, peneliti mendeskripsikan hasil peta persebaran kasus *Stunting* yang telah disajikan ke dalam penulisan hasil dan

pembahasan. Peneliti kemudian menyimpulkan hasil penelitian serta mempresentasikan hasil penelitian tersebut pada saat sidang laporan hasil.

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA